

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional non eksperimental dengan penyajian data secara deskriptif menggunakan data restropektif dan analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa *univariate*. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan resep periode bulan Januari-Maret tahun 2022, kemudian memilah resep dari dokter spesialis mata dengan diagnosa glaukoma, membuat form pengumpulan data, mengisi form pengumpulan data untuk menganalisa pola peresepan obat berdasarkan jumlah R/ dalam setiap lembar resep, menganalisa karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jenis glaukoma, juga menganalisa golongan obat, nama generik obat dan bentuk sediaan obat glaukoma yang sering di resepkan.

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional non eksperimental yaitu penelitian yang berdasarkan pada data-data yang sudah ada tanpa melakukan perlakuan terhadap subjek uji. Pada penelitian ini data di peroleh dari resep-resep obat pada pasien dengan diagnosa glaukoma di salah satu klinik mata di kota Bandung.

3.1.2 Jenis Penyajian Data

Jenis penyajian data pada penelitian ini disajikan secara deskriptif yaitu menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan didalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini penyajian data berdasarkan hasil analisa dari form pengumpulan data resep obat pada pasien dengan diagnosa Glaukoma di salah satu klinik mata di kota Bandung.

3.1.3 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara retrospektif,

yaitu pengamatan resep dari dokter spesialis mata pada pasien dengan diagnosa Glaukoma di salah satu klinik mata di kota Bandung periode bulan Januari-Maret tahun 2022.

3.1.4 Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa *univariate* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing masing data dari resep yang di teliti. pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari resep-resep obat pada pasien dengan diagnosa glaukoma periode bulan Januari-Maret tahun 2022 di salah satu klinik mata di kota Bandung.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Instalasi Farmasi salah satu klinik mata di kota Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Maret-Mei tahun 2022.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan ciri-ciri tertentu yang akan di teliti (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh resep obat dengan diagnosa glaukoma periode bulan Januari-Maret tahun 2022 di salah satu Klinik Mata di kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ialah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah resep obat dengan diagnosa glaukoma periode bulan Januari-Maret tahun 2022 di salah satu klinik mata di kota Bandung.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

Dimana

n = jumlah sampel resep

N = jumlah populasi resep

e = persen kelonggaran ketidaktelitian yang disebabkan
kesalahan penarikan

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2016). Sampel yang di ambil adalah resep dengan diagnosa glaukoma yang secara kebetulan di temukan dan cocok sebagai sumber data.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2012). pada penelitian ini kriteria inklusi adalah semua resep obat dokter spesialis mata dengan diagnosa glaukoma

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah semua resep obat dengan diagnosa glaukoma yang tidak terbaca.